

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

1. Kewenangan MKEK dalam menyelesaikan sengketa etik antara teman sejawat dalam asosiasi profesi IDI di Sumatera Barat yaitu berpedoman pada Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran serta pada Pasal 9 dalam Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Ikatan Dokter Indonesia tahun 2018, dimulai dengan melakukan pengawasan terhadap hubungan rekan sejawat dokter dalam profesionalias kerja, ketika ditemukan adanya keluhan dan laporan dari rekan dokter adanya tindakan semena-mena sesama dokter diluar dari aturan, maka langsung dikoordinasikan untuk dapat diselesaikan melalui MKEK.
2. Kendala yang dihadapi oleh MKEK dalam menyelesaikan sengketa etik antara teman sejawat dalam asosiasi profesi IDI di Sumatera Barat yaitu ketidakhadiran salah pihak, baik pengadu atau teradu. Sehingga menyulitkan Majelis persidangan dalam mendapatkan fakta-fakta persidangan. Selain itu juga disebabkan karena belum ada aturan teknis bagaimana batas ketidakhadiran para pihak yang bersengketa, sehingga dapat diputus sepihak oleh Majelis MKEK. Selanjutnya Majelis MKEK juga mendapat kendala dalam hal ketidakmauan para pihak untuk berdamai, salah satu pihak tetap menginginkan persoalan dibawa ke ranah hukum di pengadilan negeri, sehingga mempersulit Majelis MKEK dalam mengupayakan perdamaian.

3. Upaya yang dilakukan oleh MKEK dalam mengatasi kendala dari penyelesaian sengketa etik antara teman sejawat dalam profesi IDI di Sumatera Barat yaitu melalui jalur non litigasi atau diluar pengadilan. Majelis MKEK khususnya dalam menyelesaikan sengketa etik rekan sejawat dokter selalu mengupayakan penyelesaian secara musyawarah dan kekeluargaan melalui langkah-langkah mediasi, sehingga persoalan dapat diselesaikan secara *win win solution*, tanpa melalui proses hukum di pengadilan negeri.

B. Saran-saran

1. Diharapkan Majelis MKEK lebih efektif dan maksimal dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dalam menyelesaikan sengketa etik rekan sejawat dokter sesuai dengan Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Ikatan Dokter Indonesia agar tidak terjadi lagi kasus-kasus etik antar sesama dokter khususnya di Sumatera Barat.
2. Diharapkan agar MKEK lebih maksimal lagi dalam menyelesaikan kendala-kendala dalam penyelesaian sengketa etik sesama rekan dokter dalam teknis persidangan dan tetap mengacu kepada buku Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Ikatan Dokter Indonesia agar sengketa dapat segera diselesaikan oleh MKEK khususnya di Sumatera Barat.
3. Diharapkan MKEK dapat maksimal dalam menyelesaikan sengketa etik rekan sejawat dokter secara non litigasi agar tercapai *win win solution* khususnya di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Agus Purwadianto, dkk. 2012. *Kode Etik Kedokteran Indonesia*. Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta.
- Alexandra indriyanti, 2008, *Etika Dan Hukum Kesehatan*, Pustaka Book Publisher, Yogyakarta.
- Amriani, Nurnaningsih, 2012, *MEDIASI: Aternatif Penyelesaian Sengketa di Pengadilan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Daldiyono, 2007, *Pasien Pintar & Dokter Bijak*, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Darwin, Eryati, dan Hardisman. 2014. *Etika Profesi Kesehatan*. Depublish, Yogyakarta.
- Desriza Ratman, 2012, *Seri Hukum Kesehatan: Mediasi Nonlitigasi terhadap Sengketa Medik dengan Konsep Win-Win Solution*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Frans Hendra Winarta, 2012, *Hukum Penyelesaian Sengketa Arbitrase Nasional Indonesia dan Internasional*. Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.
- Indra Bastian, Suryono, 2011, *Penyelesaian Sengketa Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Julio Ludji Pau. 2014. *Hubungan Dokter-Pasien dan Dokter Sejawat*. Universita Krida Wacana, Jakarta
- Lawrence M. Friedman, 2001, *Hukum Amerika Sebuah Pengantar, Terjemahan Wishnu Basuki, Secod Edition*, Tata Nusa, Jakarta.
- Muhammad Erwin, 2015, *Filsafat Hukum, Refleksi Kritis Terhadap Hukum dan Hukum Indonesia, dalam Dimensi Ide dan Aplikasi*
- Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Rachmadi Usmani, 2012, *Mediasi di Pengadilan : Dalam Teori dan Praktik*. Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.
- Rahmat Alyakin Dachi, 2015, *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan, Pendekatan Konseptual*, AIPI, Bandung.
- R. Harladi, 2005, *Dasar-dasar Etika Kedokteran*, Kajian Beotik, Surabaya.

- Soerjono Soekanto, 2006, *Faktor-faktor yang mempengaruhi, penegakan hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- 2013, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Salim HS & Erlies Septiana Nurbaini, 2013, *Penerapan Teori Hukum Penelitian Tesis dan Disertasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syamsul Arifin, 2012, *Metode Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Hukum*, Medan Area University Press, Medan.
- Syahrul Machmud, 2008, *Penegakan Hukum Dan Perlindungan Hukum Bagi Dokter Yang Diduga Melakukan Medikal Malpraktek*, Mandar Maju, Bandung,
- Subekti, 2001, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, PT. Intermasa, Jakarta.
- Ta'adi, Hukum Kesehatan, 2012, "*Sanksi dan Motivasi Bagi Perawat*", EGC, Yogyakarta.
- Takdir Rahmadi, 2011, *Mediasi Penyelesaian Sengketa Melalui Pendekatan Mufakat*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Titik Triwulan Tutik dan Shita Febriana, 2010, *Perlindungan Hukum Bagi Pasien*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.
- Veronika Komalawati.D, 1989, *Hukum dan Etika Dalam Praktek Dokter*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Zainuddin Ali, 2010, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-Undangan

- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata)
- Kode Etik Kedokteran Indonesia dan tentang Pelaksanaan Kode Etik Kedokteran Indonesia Tahun 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 ' Praktik Kedokteran.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

C. Sumber Lain

Agus Purwadianto, dkk. 2012. *Kode Etik Kedokteran Indonesia*. <https://jejakrekam.com/2020/10/08/kewajiban-etik-dan-hukum-bagi-dokter-dalam-menjalankan-praktik-kedokteran-dan-aspek-pidananya/>

Beni Satria. 2019. *Mengambil Alih Pasien yang Telah Diperiksa Oleh Sejawat Lain*. <https://best-dokter.com/mengambil-alih-pasien-yang-telah-diperiksa-oleh-sejawat-lain/>

Fallahnda, Balqis. (2022). *Tugas Ikatan Dokter Indonesia: Sejarah, fungsi & Dasar Hukum IDI*. <https://tirto.id/tugas-ikatan-dokter-indonesia-sejarah-fungsi-dasar-hukum-idi-grjs>

Fadli, Moh. (2017). *Putusan Mkdk sebagai Bukti Permulaan Dalam Proses Penyidikan Terhadap Dokter Yang Dilaporkan Dalam Sengketa Medik*. Tesis.Pdf (Uii.Ac.Id)Diakses pada tanggal 4 Desember 2022 pukul 23.49 WIB

Hanif, Rifqani N F. 2020. *Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-manado/baca-artikel/13628/Arbitrase-Dan-Alternatif-Penyelesaian-Sengketa.html>

<https://www.dslalawfirm.com/litigasi/>

http://eprints.umm.ac.id/51082/3/3_BAB%20II.pdf,

<http://repository.untag-sby.ac.id/9174/4/BAB%20II.pdf>,

<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/955/1/SKRIPSI7671705195531.pdf>,

https://www.gramedia.com/literasi/macam-macam-profesi-kedokteran/#Macam_Profesi_Kedokteran,

<https://www.hukumonline.com/berita/a/peran-dan-fungsi-ikatan-dokter-indonesia-lt6241d5a6b1ad9/>,

<https://pendidikankedokteran.net/dikdok/studi-kasus-apakah-organisasi-profesi-idi-dan-pdsp-jadi-subjek-wajib-pajak-organisasi/>,

Hutahaean, Benny L H. 2009. *Pertanggungjawaban Dokter yang Melakukan Tindakan Malpraktek Kedokteran*.

- <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1269/1570051.pdf?sequence=1> 87.
- IkatanDokterIndonesia.2004. <https://jejakrekam.com/2020/10/08/kewajiban-etik-dan-hukum-bagi-dokter-dalam-menjalankan-praktik-kedokteran-dan-aspek-pidananya/>
- Januar, Paulus. 2022. *Penyelesaian Sengketa Medis Melalui Mediasi*. <https://www.alomedika.com/penyelesaian-sengketa-medis-melalui-mediasi>
- Julio Ludji Pau. 2014. *Hubungan Dokter-Pasien dan Dokter Sejawat*. <https://jejakrekam.com/2020/10/08/kewajiban-etik-dan-hukum-bagi-dokter-dalam-menjalankan-praktik-kedokteran-dan-aspek-pidananya/>.
- Pendewal, 2018, *Informed Consent*, diakses tanggal 31 Juli 2022 dari <https://dptdokhukes.wordpress.com/2018/05/19/informed-consent/#more-15>
- Prayatna, Erisamdy. 2020. *Perbedaan Litigasi dan Non Litigasi*. <https://www.erisamdyprayatna.com/2020/05/perbedaan-litigasi-dan-non-litigasi.html?m=1>
- Pramesti, Tri Jata Ayu (28 November 2013). "Ulasan lengkap: Litigasi dan Alternatif Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan". Hukum Online.com
- Riyaldi, Ahmad, 2020. *Kewajiban Etik dan Hukum Bagi Dokter Dalam Menjalankan Praktik Kedokteran dan Aspek Pidananya*. Kewajiban Etik dan Hukum bagi Dokter dalam Menjalankan Praktik Kedokteran dan Aspek Pidananya - jejakrekam.com
- Sabela, Ali. 2019. *Pengaruh Pelatihan Etik Keperawatan Terhadap Penguatan Peran Perawat Dalam Pengambilan Keputusan Etik di Rumah Sakit Umum Swasta Kota Medan*. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1269/157005187.pdf?sequence=1>
- Tifansatya. 2019. *Kewajiban Terhadap Teman Sejawat Etik Kedokteran*. <https://www.coursehero.com/file/p7i94h7c/2-Kewajiban-terhadap-teman-sejawat-Etik-Kedokteran-mengharuskan-setiap-dokter/>
- Yessi Nadia, *Penyelesaian Sengketa Litigasi dan Non-Litigasi (Tinjauan Terhadap Mediasi dalam Pengadilan sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan)*, https://www.academia.edu/29831296/Penyelesaian_Sengketa_Litigasi

asi_dan_NonLitigasi_Tinjauan_terhadap_Mediasi_dalam_Pengadil
an_sebagai_Alternatif